

KESIAPAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SMKN 2 KUPANG

*TEACHERS READINESS TO USE LEARNING MEDIA
AT SMKN 2 KUPANG*

Norsiana Neno, Tetty Setiawaty dan Asrial

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana

E-mail: norsiananeno1@gmail.com, tettysetiawaty@staf.undana.ac.id dan asrial@staf.undana.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran. permasalahan yang dihadapi, mengatasi permasalahan, mengevaluasi permasalahan sebelum menerapkan media pembelajaran di SMK Negeri 2 Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif studi kasus dengan jumlah subjek penelitian 14 orang. Yaitu; 11 guru, dan 3 siswa yang sedang menerapkan media pembelajaran. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan mendalam, dan dokumentasi. Data di analisis menggunakan teori Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Rata-rata guru sudah siap dalam menerapkan media pembelajaran, mempersiapkan diri mengikuti pelatihan In House Training, serta mengakses platform merdeka mengajar, dan tidak memiliki kesulitan yang tidak terlalu signifikan. 2) Permasalahan yang dihadapi yakni pencahayaan yang mengganggu dalam menata LCD/Proyektor, adanya kreatif dari guru dan siswa. 3) Dalam mengatasi permasalahan, guru perlu dibekali dengan pelatihan yang mendalam tentang penggunaan media pembelajaran digital dan teknologi terkini. 4) Aspek yang dievaluasi meliputi audiens yang dijangkau, tingkat interaksi, serta bagaimana yang di terima oleh audiens/pendengar.

Kata kunci: kesiapan guru, media pembelajaran, SMK, Kupang

Abstrac

This study aims to determine the readiness of teachers in using learning media. the problems faced, overcoming problems, evaluating problems before implementing learning media at SMK Negeri 2 Kupang. The research method used was a qualitative case study with a total of 14 research subjects. That is; 11 teachers, and 3 students who are implementing learning media. Data collection techniques through interviews, in-depth observations, and documentation. The data was analyzed using Miles and Huberman's theory. The results of the study showed: 1) The average teacher was ready to apply learning media, prepare to take part in In House Training training, and access the independent teaching platform, and did not have too significant difficulties. 2) The problems faced are distracting lighting in arranging LCD/Projector, creativity from teachers and students. 3) In overcoming problems, teachers need to be equipped with in-depth training on the use of digital learning media and the latest technology. 4) Aspek that is evaluated includes the audience reached, the level of interaction, and how it is received by the audience/audience.

Keywords: teacher readiness, learning media, vocational school, Kupang

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan manusia yang produktif dan mampu memajukan bangsanya. Hal ini didukung oleh (Widiansyah,2018) menyatakan bahwa menghasilkan sumber daya manusia produktif penggiat pendidikan selalu berusaha megembangkan model dan media pembelajaran yang efektif dan efesien yang mampu membantu guru mentrasfer pengetahuan atau ketrampilan kepada siswanya.

Meningkatkan sumber daya perlu adanya pengembangan kurikulum, serta mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat. Oleh karena itu, perlu

mengembangkan model dan media pembelajaran untuk mentransfer pengetahuan siswa, Pemanfaatan teknologi dan informasi dimaksud dengan menggunakan media mampu mengembangkan realitas, serta membangkitkan dan meningkatkan minat belajar siswa yang mungkin kurang menarik terhadap pelajaran (Panut Setiono,2017)

Pemanfaatan penerapan dalam menggunakan media pembelajaran dijenjang pendidikan, perlunya kesiapan guru untuk mengembangkan media. (Abbas, Jumriani, Handi, 2021) mengatakan, guru-guru menyadari tidak cukup memiliki pengalaman menggunakan perangkat pembelajaran dalam proses belajar mengajar, hal ini merupakan suatu upaya untuk guru dalam mengelolah media pembelajaran, yang menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan profesionalnya seorang guru dalam mendapatkan pengalaman baru agar

memperbaharui kompetensi dan ketrampilan guru, sehingga diperlukan adanya media, untuk peningkatan mutu belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Namun, guru juga tetap harus mengingat bahwa karakteristik dan kemampuan siswa dalam belajar berbeda-beda. Maka dari itu guru harus menyiapkan media pembelajaran guna untuk menunjang pembelajaran yang dapat diterima oleh semua siswa sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. (Shafira P, Fhardila, 2018) Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa tidak akan mudah merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran karena terdapat media yang dapat mengoptimalkan minat belajar siswa sehingga akan menghasilkan output yang baik.

Kenyataan yang dihadapi di lapangan terkait dengan kesiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran di SMKN 2 Kupang. Pada umumnya mengalami keterbatasan media pembelajaran. Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan pada tanggal (29/11/2023) didapatkan hasil wawancara dari bapak Muhammad Tey. Selaku ketua jurusan DPIB yang mengatakan keterbatasan media pembelajaran, sehingga pada jurusan DPIB tidak menggunakan media, seperti Proyektor (LCD) laptop. Dan hasil wawancara dari 2 orang siswa DPIB, Pada umumnya kelas X tidak menggunakan proyektor dikarenakan keterbatasan media sehingga dengan alasan akan menggunakan media ketika akan menaiki kelas XI. Dengan penjelasan lebih banyak siswa menggunakan jaringan internet yang disediakan di sekolah, dikarenakan siswa dan lebih banyak menggunakan PMM, Clasroom, Quizizz.

1.2 Identifikasi Masalah

- Guru tidak mempunyai kesiapan dan strategi dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga menghambat proses belajar mengajar
- Kendala yang dihadapi kurangnya fasilitas yang minim seperti: LCD proyektor. Namun penggunaan masih sebatas untuk digunakan
- Terbatasnya media yang dipergunakan di dalam kelas sehingga menjadi penyebab lemahnya mutu belajar siswa.
- Kurangnya ketersediaan media pembelajaran, dan juga rendahnya pengalokasian anggaran untuk pengembangan media pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas penulis membatasi masalah didalam pelaksanaan media pembelajaran yang dimana perlu adanya kesiapan dari guru SMK Negeri 2 Kupang antara lain:

- Ketrampilan guru menggunakan media pembelajaran
- Kurangnya fasilitas dalam memanfaatkan media pembelajaran
- Keterbatasan media pembelajaran

1.4 Rumusan Masalah

- Permasalahan apa saja yang dihadapi sekolah, guru, siswa dalam melaksanakan media pembelajaran?
- Bagaimana kesiapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di SMK Negeri 2 Kupang?
- Bagaimana cara mengatasi permasalahan pelaksanaan media pembelajaran di SMKN 2 Kupang?
- Bagaimana cara mengevaluasi pelaksanaan media pembelajaran SMK Negeri 2 Kupang?

1.5 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi sekolah, dan guru, dalam melaksanakan media pembelajaran di SMK Negeri 2 Kupang
- Untuk mengetahui kesiapan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di SMKN 2 Kupang
- Untuk mendapatkan cara mengatasi permasalahan pelaksanaan media pembelajaran di SMK Negeri 2 Kupang
- Untuk mengetahui pelaksanaan dalam mengevaluasi media pembelajaran di SMK Negeri 2 Kupang

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan

2. Manfaat praktis

a. Siswa

Dapat menjadi kesempatan belajar bagi siswa dan bisa memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas siswa agar terlatih kesiapannya, dan dapat bertumbuh secara optimal dalam menggunakan media pembelajaran.

b. Guru

Mempermudah guru untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dan dapat menyusun metode serta strategi pembelajaran yang sesuai minat dan profil siswa dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dengan cara membimbing siswa untuk meningkatkan kreativitas belajar pada pelaksanaan media pembelajaran.

c. Sekolah

Secara praktis manfaat yang diperoleh sekolah dapat menerapkan metode media pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama bagi SMKN 2 Kupang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi khusus. Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,

(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktifkualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 2 Kupang, selama 3 bulan dimulai dari bulan Juli-September 2024. pertimbangan sekolah tersebut adalah: (1) di sekolah ini merupakan SMK terakreditasi A; dan (2) sekolah ini menerapkan media pembelajaran.

2.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru-guru dan siswa-siswi produktif di SMKN 2 kupang yang telah menerapkan media pembelajaran.

2.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kesiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran di SMKN 2 Kupang, meliputi:

- Permasalahan apa saja yang dihadapi sekolah, guru, dan siswa dalam menggunakan media pembelajaran
- Kesiapan pelaksanaan dalam menggunakan media pembelajaran
- Cara mengatasi permasalahan pelaksanaan menggunakan media pembelajaran
- Cara mengevaluasi pelaksanaan menggunakan media pembelajaran

2.5 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. oleh karena itu, penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman wawancara, pedoman observasi, alat kamera (handpone), alat tulis dan catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting bagi penelitian kualitatif.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah berikut ini:

a. Wawancara

Wawancara pada penelitian dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian dalam hal ini siswa, siswi dan guru SMKN 2 Kupang wawancara ini bisa dilakukan dengan cara terbuka dan tertutup yang berkembang sesuai dengan kondisi saat wawancara. Triangulasi data dilakukan dengan mewawancarai siswa- siswi dan guru-guru SMKN 2 Kupang, pada jurusan DPIB, TKP, dan KJIJ. wawancara selesai apabila jawaban antara subjek penelitian dan guru sama.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis yang merekam pada perilaku actual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi. metode observasi ini juga dikenal dengan metode pengumpulan data primer yang

dilakukan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian sistematis tanpa ada pertanyaan atau komunikasi individu –individu yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. dokumentasi yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar/foto atau catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

4. HASIL PENELITIAN

1. Permasalahan yang dihadapi Sekolah, Guru, dalam Pelaksanaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa SMKN 2 Kupang, terkait sarana dan prasarana sebenarnya kurang memadai untuk 2 jurusan contoh sederhana LCD/proyektor belum terlalu memadai untuk menjawab tuntutan kurikulum Merdeka. Sarana dan prasarana untuk alat praktik tidak masalah, guru meminta siswa harus membawa laptop tetapi kendalanya adalah peserta didik berasal dari ekonomi menengah kebawah, dan lebih banyak kalangan bawahnya sehingga peserta didik kesulitan membawa laptop ke sekolah. Kondisi tersebut menjadi kendala fasilitas media yang masih kurang memadai.

2. Bagaimana Kesiapan Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara guru telah siap dalam memanfaatkan media pembelajaran, terutama guru yang sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Guru mampu mengoperasikan perangkat seperti Laptop, proyektor, dan aplikasi lainnya yang terhubung dengan kurikulum merdeka. Namun, tidak semua guru memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan koneksi internet yang stabil. Kesiapan teknis ini seringkali juga tergantung pada pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah dan pemerintah

Berdasarkan hasil wawancara dalam konteks media pembelajaran yang terus berkembang, kesiapan guru dalam beradaptasi dengan media baru juga beradaptasi dengan media baru uga menjadi faktor penting. Guru juga mengikuti pelatihan terbaru tentang media pembelajaran digital seperti platform, video pembelajaran interaktif. Hal ini cenderung lebih siap dalam menghadapi dunia modern. Sebaliknya guru yang enggan belajar atau mempengaruhi ketrampilan mungkin akan kesulitan memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal.

3. Cara Mengatasi Permasalahan Pelaksanaan dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Guru perlu dibekali dengan pelatihan yang mendalam tentang penggunaan media pembelajaran digital dan teknologi terkini. Dengan begitu guru akan lebih terampil dan percaya diri dalam menerapkan berbagai media dalam proses pembelajaran. workshop atau pelatihan berkala bisa diadakan untuk menambah

pemahaman guru terhadap perangkat aplikasi edukasi efektif

Secara umum penggunaan media juga memfasilitasi berbagai gaya belajar yang berbeda. Beberapa siswa lebih aktif terhadap visual, sementara yang lain mungkin lebih suka belajar dengan mendengarkan penjelasan audio. Guru dapat memanfaatkan video pendek, animasi dan presentasi berbasis slide untuk mengilustrasikan konsep-konsep yang kompleks dengan cara menarik dan mudah dipahami oleh siswa

4. Cara Mengevaluasi Permasalahan Pelaksanaan Pembelajaran Media

Guru melakukan evaluasi untuk memahami efektivitas media dalam mencapai pembelajaran dan targetnya. Aspek yang dievaluasi meliputi audiens yang dijangkau, tingkat interaksi, serta bagaimana yang di terima oleh audiens. Evaluasi ini memperhatikan kualitas keterlibatan audiens, apakah informasi yang di sampaikan benar-benar dipahami, serta apakah media memberikan nilai tambah atau hanya sekedar hiburan. Media yang efektif seharusnya mampu menarik perhatian audiens, menyampaikan pesan secara jelas, dan memberikan informasi yang relevan dan berguna.

SMKN 2 Kupang secara rutin melakukan monitoring terhadap implementasi pembelajaran yang dilakukan guru di masing-masing jurusan. Monitoring mencakup penggunaan media yang digunakan, apakah berjalan sesuai alur tujuan pembelajaran (ATP) dan capaian pembelajaran (CP). Evaluasi dapat memberikan hasil dan meningkatkan sejauh mana media pembelajaran membantu siswa memahami materi secara mendalam dan meningkatkan hasil belajar, misalnya melalui peningkatan nilai atau peningkatan minat siswa terhadap subjek yang di ajarkan. Hal ini didukung Tamelan (2018) bahwa proses belajar mengajar dengan variatif model pembelajaran termasuk penyediaan media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan cara berpikir kritis dari pelajar/mahasiswa.

Pembahasan

1. Pelaksanaan menggunakan media tidak cukup jika guru tidak dilatih untuk menggunakan lebih efektif. Sehingga pada penggunaan media dalam pengajaran dapat membantu guru untuk merancang aktivitas yang lebih efektif dan inovatif. Dengan memahami cara memanfaatkan teknologi dan media. (Sihombing, 2023) Ketersediaan media memenuhi namun bagaimana kesiapan guru untuk mengimplementasikan dalam menggunakan media, dan untuk kesiapan guru selalu siap dalam mengimplementasikan untuk mengajar. Penggunaan berbagai media seperti buku teks, LCD/infokus merupakan strategi penting dalam proses pengajaran. Media-media ini berfokus untuk penyampaian materi dan meningkatkan pemahaman siswa. Guru mempersiapkan LCD/infokus sangat berguna dalam menyajikan informasi visual,

sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas dan menarik (Dwi Prasista, 2020)

2. Guru telah siap dalam memanfaatkan media pembelajaran, terutama guru yang sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. (Wina Darhayanti, 2018) Guru mampu mengoperasikan perangkat seperti Laptop, proyektor, dan aplikasi lainnya yang berhubungan dengan kurikulum merdeka.

Guru telah memahami cara memadukan media pembelajaran dengan strategi pengajaran yang efektif. Guru memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. (Deasy Arianti, 2020) Adanya kesiapan guru yang siap memiliki kreativitas dalam mengintegrasikan teknologi dengan metode pengajaran.

3. Pelaksanaan dalam menggunakan media pembelajaran guru perlu dibekali dengan pelatihan yang mendalam tentang penggunaan media pembelajaran digital dan teknologi terkini. Dengan begitu guru akan lebih terampil dan percaya diri dalam menerapkan berbagai media dalam proses pembelajaran. workshop atau pelatihan berkala bisa diadakan untuk menambah pemahaman guru terhadap perangkat aplikasi edukasi efektif. (Susetyo, 2022)

Teknologi memiliki peran krusial dalam pendidikan saat ini. Penggunaan media, laptop, dan internet memungkinkan ke berbagai sumber daya pembelajaran yang sebelumnya tidak tersedia. Guru memanfaatkan presentasi PowerPoint dan video pendek untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit, yang terbukti meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan hanya menggunakan buku teks. Platform merdeka mengajar (PMM) mempermudah kami guru dalam memberikan tugas, memantau kemajuan siswa, dan memberikan umpan balik dengan cepat. Hal ini memungkinkan personalisasi pembelajaran dan mendukung siswa yang membutuhkan bantuan tambahan sesuai dengan kurikulum (O, Janafi, 2023)

4. Pelaksanaan media pembelajaran tentunya perlu melakukan evaluasi, dengan penggunaan PMM, apakah sudah sejalan dengan kurikulum, sehingga perlu melakukan pelatihan IHT (*in house training*). Evaluasi monitoring terus dilakukan bahkan saat ini dilaksanakan supervisi oleh tim pengembang sekolah yang kami bentuk (dari tim Akademik) untuk memantau/memastikan pelaksanaan sudah sesuai. Supervisi dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting dilaksanakan karena berpengaruh terhadap kinerja guru termasuk guru yang berimbas pada hasil pembelajaran (Nurhattati, 2020), oleh karena itu agar pelaksanaan supervisi tersebut berjalan dengan baik maka perlu diketahui terlebih dahulu tentang apa dan bagaimana yang dimaksud dengan supervise akademik (Kristiawan et al, 2019).

Guru melakukan evaluasi untuk memahami efektivitas media dalam mencapai pembelajaran dan targetnya. Aspek yang dievaluasi meliputi audiens yang dijangkau, tingkat interaksi, serta bagaimana yang di terima oleh audiens. Evaluasi ini memperhatikan kualitas keterlibatan audiens, apakah informasi yang di sampaikan benar-benar dipahami, serta apakah media memberikan nilai tambah atau hanya sekedar hiburan. Media yang efektif seharusnya mampu menarik perhatian audiens, menyampaikan pesan secara jelas, dan memberikan informasi yang relevan dan berguna.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pelaksanaan menggunakan media pembelajaran menunjukkan bahwa guru membutuhkan waktu untuk penyesuaian dengan mengoperasikan media dengan pemahaman siswa yang berbeda-beda. Dimana permasalahan yang dihadapi dari Sebagian guru yakni keterbatasan media pembelajaran sehingga guru menyesuaikan dengan kurikulum Merdeka yang ada.
2. Kesiapan pelaksanaan dalam menggunakan media disimpulkan kiranya sekolah dan pendidik perlu memahami regulasi pelaksanaan implementasi dalam menggunakan media pembelajan. Perlu ada integrasi anatara seluruh stakeholder sekolah dan siswa sebagai inveronmentall input. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki persiapan yang baik Dimana guru rata-rata sudah siap dalam menerapkan media pembelajaran. Guru mempersiapkan diri dengan adanya kurikulum Merdeka dengan mengikuti program pelatihan in house traning (IHT), workshop implementasi kurikulum Merdeka serta guru juga melatih diri sebagai mandiri. Dengan megakses aplikasi platform Merdeka mengajar, rata -rata guru tidak memiliki kesulitan yang tidak terlalu signifikan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan mendalam terhadap pelaksanaan menggunakan media pembelajaran guru sangat siap untuk mengimplementasi menggunakan media di SMKN 2 Kupang.
3. Pelaksanaan menggunakan media pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata guru mengikuti pelatihan yang diadakan sekolah yaitu in house treaning (IHT) untuk mentasi Adanya permasalahan atau kesulitan ang dialami dalam implementasi dengan menggunakan media pembelajaran. Namun demikian guru mampu melaksanakan media pembelajaran dengan baik. Guru menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan tersebut, juga membantu guru guna memahami cara menerapkan media pembelajaran dengan efektif. Untuk kesulitannya guru harus kreatif dengan menggunakan media pembelajaran dikarena dengan pemahaman siswa ang berbeda-beda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

guru cukup siaga dari permasalahan pelaksanaan yang dihadapi

4. Pelaksanaan dalam mengevaluasi dengan menggunakan media. Evaluasi monitoring terus dilakukan bahkan saat ini dilaksanakan supervisi oleh tim pengembang sekolah yang kami bentuk (dari tim Akademik) untuk memantau/memastikan pelaksanaan sudah sesuai. Supervisi dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting dilaksanakan karena berpengaruh terhadap kinerja guru termasuk guru yang berimbas pada hasil pembelajaran

Saran

1. Pelatihan dan worskhop, selenggarakan pelatihan tentang penggunaan media pembelajaran, termasuk teknologi terbaru dan metode interaktif, agar guru lebih percaya diri dalam terampil.
2. Integrasikan penggunaan media pembelajaran dalam kurikulum, sehingga guru dapat mempraktikan dan mengembangkan ketrampilan mereka dalam konteks yang relevan.
3. Sediakan sumber daya yang memadai, seperti perangkat lunak, serta akses ke platfrom pebelajaran agar guru dapat mengakses berbagai media.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663-1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>.
- Akhiruddin (2020) Belajar dan Pembelajaran Berbagai Implemntasi. *Jurnal pendidikan*, 978. <https://www.researchgate.net/publication/369576846>
- Arsyad, (2014). Mengembangkan Sumber dan Media Pembelajara. *Jurnal Developing learning media*2.(2) <https://www.researchgate.net/publication/322203747>
- Arifa, FN (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Tantangannya. *Pusat Penelitian dan Badan Keahlian DPR RI*, 14 (9), 25-30.
- Adanu Abitha (2020) Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. *Raudhah Proud* 13 (1). To Be Professional 2541-3686
- Anugrah, A, Citra (2019) Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Media Pembelajaran. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4116/1>
- Afira, (2020) Penerapan media pembelajaran berbasis GENIALY untuk meningkatkan hasil belajar *jurnal off primeari education* 10(4) file:///D:/SKRIPSI/50+--+59+Naila+Fatma.pdf
- An-nuha, (2023) Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal on education* 2654-5497 file:///D:/SKRIPSI/1074-Article%20Text-2778

- Burto, Wiliam (2021). Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan. *Jurnal Literasiologi*, 5 (2), 556-587
- Bayu Surinda (2022). Pendampingan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Optimalisasi Pembelajaran *jurnal pengabdian Nusantara* 6(2) 486-496 file:///C:/Users/NO%20BRIAN/Downloads/17629-Article%20Text-28625-1-10-20220411.pdf
- Dwi, Indri (2022) Belajar dan Pembelajaran. Yayasan kita menulis 1(7), 342-371 <https://www.researchgate.net/publication/359061125>
- Daryanto, (2020) Pengembangan media pembelajaran berbasis media pada materi. *jurnal pengembangan media*. 12(2) file:///D:/SKRIPSI/1282-Article%20Text-3001-1-10-20210708.
- Dwi prastika, (2020) Permasalahan yang dihadapi guru dalam pengelolaan dan pemanfaatan media. *Jurnal inventa* 3(2) 136-146 https://www.researchgate.net/publication/336248682_Permasalahan_Yang_Dihadapi_Guru_Dalam_Pengelolaan_dan_Pemanfaatan_Media
- Fatikh, Rahma (2019). Langkah- Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya. *Jurnal Studi islam* <https://www.academia.edu/92580815>
- Giawa (2018) Ketrampilan Guru Pendidikan untuk Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal teologi misiologi dan pendidikan* 2(2) 27-32 <https://www.researchgate.net/publication/348970590>
- Handi, Proyogo (2022) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Guru. *Jurnal Toelogi Pendidikan* 2(2). 1-9 <https://www.researchgate.net/publication/362571186>
- Helaludin, Wijaya. (2019) Mengembangkan Ketrampilan Berbagai Metode dan Media pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal Basicedu* 6(3) 5104-5114. <https://www.researchgate.net/publication/360785010>
- Herlembang, (2016) Analisi peran guru dalam kebijakan kurikulum. *Jurnal darma agung* 0852-7296 file:///D:/SKRIPSI/3708-337-9585-1-10-20231031.pdf
- Istarni & intan palungan, (2019) Pengaruh ketrampilan mengajar guru dan kesiapan terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal sains student research* 3(1) 3025-9851 file:///D:/SKRIPSI/Dody+A+Lumban+Toruan+1423.pdf
- Manesi, D. (2022). Meningkatkan efikasi diri (self efficacy) pada kadet mahasiswa pendidikan paramiliter. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 696-701.
- Munandi, (2020). Efektivitas penggunaan media pembelajaran moble learning. *Jurnal Bahasa sastra dan pengajaran*. 2355-2638
- Moleong, (2010) Metodologi Penelitian Kualitatif, penertbit Muhamad zaini 30(1) <https://www.researchgate.net/publication/3705614170>
- Muhamad Taufiq, (2022). Analisis kesiapan guru pada penerapan system education berbantuan media wordwall dalam pembelajaran. *Jurnal media wordwall, action learning* <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/view/1358>
- Maya, (2019) Pengembangan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan* 21(3) <https://eprints.unm.ac.id/14361/1/Jurnal%20Sri%20Melyanti.pdf>
- Nurajijah Sireger, (2021) Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal pendidikan guru madrasah ibtidaiyah* 1(2):175 <https://www.researchgate.net/publication/343010232>
- Nurul A, Hargianti (2022) Analisis Kesiapan Pendidik dalam Memanfaatkan Media TIK pada Proses Pembelajaran. *Jurnal studi islam dan Humuniora* 3(1) 55-69 <https://www.researchgate.net/publication/366862860>
- Nuryanto M, (2020) Pengembangan media pembelajaran berbagai aplikasi. *Jurnal pengembangan media pembelajaran* 81(1) 1745438064 file:///D:/SKRIPSI/17454-38064-1-
- Panut Setiono (2017) kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. *Jurnal pendidikan dan gentala* 2(2) 219-236 <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6808>
- Putri & Citra (2019) Problem guru dalam merancang media video pembelajaran. *Jurnal perpustakaan universitas islam riau* <https://repository.uir.ac.id/18089/1/186910171>
- Putri Elida (2022) Kesiapan guru tentang media pembelajaran online di masa pandemi *jurnal Pendidikan Nusantara* 8(1) 365-671 http://mulok.lib.um.ac.id/index.php?p=show_detail&id=116593
- Purani &putra (2020) Analisis kesiapan guru dalam penerapan kurikulum https://repository.unsimar.ac.id/2040/1/Bab_1_dp.pdf
- Rith L Rahma, (2019) Pengaruh pembelajaran daring. *Jurnal departemend of education* 2301-5799 <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2725060&val=24778&title>
- Rusman & Romita. (2020) Pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal ilmu Pendidikan* 11(2) 198-280 <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38193>
- Syaiful, Djamarah. (2020) Pengembangan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal ilmu Terapan*. 177-187 <https://www.researchgate.net/publication/357736152>
- Septi, D. Putri, (2019) Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran. *Jurnal of social scince education* 1(1). <https://media.neliti.com/media/publications/271186->
- S, Farhan (2022). Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Media. *Jurnal ilmiah pendidikan*

- 1(9)
<https://media.neliti.com/media/publications/271186>
- Sediman (2019), Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sumber Informasi. *Jurnal Indonesia menejemen informatika dan komunikasi* 4(3) 1123-1130.
<https://www.researchgate.net/publication/373820034>
- Surnani & koryono, (2023) Penerpan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal fakultas ilmu Pendidikan dan psikolog.* 16(1),
<https://s2dikdas.fipp.uny.ac.id/berita/penerapan-media-pembelajaran-dalam-kegiatan-belajar-mengajar-di-sekolah>
- Shafira P, Fhardila, (2028) Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi *jurnal penelitian Pendidikan.* 13(1) 0216-5287
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium/article/viewFile/3963/2876>
- Sihombing, (2023) problematika guru dalam menggunakan media. *Jurnal Pendidikan mandala.* 2548-5555
<file:///C:/Users/NO%20BRIAN/Downloads/5611-22261-1-PB.pdf>
- Susetyo, (2022) Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video ditinjau dari tingkat pemahaman konsep peserta didik dari pembelajaran *jurnal Pendidikan* 3671-4762
<file:///C:/Users/NO%20BRIAN/Downloads/558-Article%20Text-2726-1-10-20221014.pdf>
- Tamelan, P. (2018). PBM Hidrolika Bervariatif Melalui Pendekatan Berfikir Kritis Untuk Meningkatkan Belajar Mengajar. *Jurnal Teknologi*, 1(1), 12-17.
- Try Wulandari, & Muhaddin (2019) PentingNya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal on education* 5(2), 3938-3936
<https://www.researchgate.net/publication/367407856>
- Wati, (2016) Karakteristik media pembelajaran. *Jurnal pengembangan media* 22(08) 29632
<https://mahasiswa.ung.ac.id/708522001/home/2022/10/8/karakteristik-media-pembelajaran>
- Widiansyah, (2018). Analisis Model Pembelajaran Relatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Homaniora* 21(1) :19-24
<https://www.researchgate.net/publication/350727706>
- Wijaya Umarti, (2020) Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan. Publisher sekolah tinggi jafaray. 9(4) 623-978
<https://www.researchgate.net/publication/343601462>
- Wahyuningsih, et.al, (2021) Ewektifitas penggunaan evaluasi terhadap media. *Jurnal prosiding konferensi ilmiah.* 2621-8097
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/viewFile/4464/3368>
- Wahyudi, (2013) Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar. *Jurnal hapositori education* 11(2)3562-4251
<https://repository.um.ac.id/39205/>
- Yohana A Ludo, (2020) Sinegritas peran guru dalam menambah karakter di Era milinial. *Jurnal sinegritas ilmiah.* 18(3) 103;432
https://books.google.co.id/books/about/Guru_dan_Pendidikan_Karakter_Sinergitas.html?id=nOcRE